

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal tersebut diketahui dengan melihat rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Make a Match* adalah 79,87 dengan standar deviasi 11,49 dan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen II dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 74,18 dengan standar deviasi 9,68.
2. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh untuk uji normalitas L_{hitung} pada kelas eksperimen I saat dilakukan *pre-test* yaitu 0,0935 dan *post-test* yaitu 0,0934. Harga L_{hitung} di atas dibandingkan dengan L_{tabel} dengan taraf signifikan 95% yaitu 0,1418 sehingga dikatakan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen I berdistribusi normal Sedangkan untuk kelas eksperimen II diperoleh L_{hitung} *pre-test* yaitu 0,0848 dan *post-test* yaitu 0,0794. Harga L_{hitung} di atas dibandingkan dengan L_{tabel} dengan taraf signifikan 95% yaitu 0,1456 sehingga dikatakan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen II berdistribusi normal. Begitu juga dengan uji homogenitas *pre-test* diperoleh F_{hitung} 1,02 dan *post-test* diperoleh F_{hitung} 1,41 yang dibandingkan dengan

harga F_{tabel} dengan taraf signifikan 95% yaitu 1,83. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa varians pada kedua kelas tersebut adalah homogen.

3. Dari uji hipotesis diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,4285$ pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 74$, diperoleh $t_{\text{tabel}} 1,9954$. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,4285 > 1,9954$). Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *make a match* dan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran menangani surat atau dokumen kantor kelas X AP SMK Swasta Eria Medan T.P 2015/2016 diterima.
4. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 45,58% dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 14,06% pada mata pelajaran menangani surat atau dokumen kantor kelas X AP SMK Swasta Eria Medan T.P 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Guru disarankan untuk membekali dirinya dengan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat.

2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan dukungan baik dalam hal moril, sarana dan prasarana belajar agar hasil belajar siswa lebih baik lagi.
3. Kepada pihak yang berwenang dalam bidang pendidikan, disarankan agar mensosialisasikan model pembelajaran *make a match* dan *snowball throwing* kepada guru-guru di sekolah, karena ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa terlibat aktif di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan mata pelajaran yang lain dan mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan sebagai study pembeding bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.